**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia nomer 23 tahun 1992 tentang kesehatan bahwa untuk mewujudkan derajad kesehatan yang optimal perlu dilakukannya upaya untuk meningkatkan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitative) yang dilakukan secara berkesimambungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk meningkatkan derajad kesehatan atau upaya preventif yaitu menjaga kebersihan diri atau personal hygiene (Trisnawati, dkk (2013)).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajad kesehatan seseorang. Kesehatan sorang anak dipengaruhi oleh nilai dan kebiasaan yang dianut oleh anak, salah satunya kebersihan diri. Kebersihan diri merupakan faktor yang penting untuk mempertahankan derajad kesehatan seorang anak yang positif.

*Hygiene Personal* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu untuk memelihara dan menjaga kebersihan dan kesehatan baik fisik atau mental dan kegiatan tersebut dilakukan setiap hari untuk memberi rasa nyaman pada orang tersebut. Berpenampilan bersih, harum, dan rapi dapat menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan individu secara umum (Isro’in dan Andarmoyo, 2012).

Kebersihan merupakan hal sangat penting karena kebersihan dapat mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Jika seseorang tersebut sakit kemungkinan orang tersebut kurang memperhatikan dan menjaga kebersihan (Tarwoto, 2006).

Personal hygiene penting untuk semua orang dengan segala usia termasuk bagi anak usia sekolah. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Wong, 2008). Seiring dengan bertambahnya usia anak, ia mulai berkembang luas di lingkunganya dan menjadi lebih aktif untuk memperoleh keterampilan dan mengeksplor dirinya termasuk menjaga kebersihan diri. Kebersihan diri tersebut meliputi kebersihan rambut, gigi dan mulut, mata, telinga, hidung, kulit, tangan, kaki, kuku.

Penelitian dari Nurjannah, dkk (2012) tentang personal hygiene siswa sekolah dasar negeri Jatinagor. Hasil penelitian menunjukkan tidak hygiene pada rambut (51,6%), mata (31%), telinga (74%), gigi dan mulut (88,9%), kulit (68,3%), kuku kaki dan tangan (69,8%). Hasil dari penelitian tersebut didapatkan tidak hygiene terhadap rambut dan kulit lebih dari 50%, dampak tidak hygiene pada rambut dapat menimbulkan masalah antara lain ketombe, *Pediculosis capitis* (kutu kepala), *Pediculosis corporis* (kutu badan), *Pediculosis pubis,* dan kehilangan rambut (alopesia) (potter dan perry, 2005). Dampak tidak hygiene pada kulit kemungkinan anak tersebut akan mendapat masalah seperti panu, kurap, kutu air, jerawat, biang keringat, bahkan tungau yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei.*

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada bulan Desember 2015, berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah diketahui bahwa jumlah seluruh siswa di SDN Baturetno 1 Singosari 219 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Peneliti menggunakan kelas 5 berdasarkan saran dari kepala sekolah. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan 9 dari 15 siswa kurang mengerti tentang kebersihan rambut dan kulit dengan alasan mencuci rambut dilakukan 1 minggu sekali untuk menghemat sampo dan jika rambut kotor saja, jarang menyisir rambut atau kalau ingat saja, mandi 1 kali sehari, tidak pernah mandi setelah bermain/olahraga, tidak memiliki handuk sendiri untuk mandi dan keramas. Pada observasi 1 dari 3 siswa memiliki rambut yang kusut dan juga berkutu.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melihat kebersihan rambut dan kulit pada anak usia sekolah dengan alasan kebersihan rambut dan kulit dianggap hal yang sepele oleh anak-anak, sampai saat ini di SD tersebut belum pernah diteliti sehingga perlu di tinjau lebih lanjut untuk mengetahui gambaran personal hygiene (rambut dan kulit) pada anak usia sekolah di SDN Baturetno 1 Singosari.

* 1. **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah personal hygiene (rambut dan kulit) pada anak usia sekolah kelas 5 sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SDN Baturetno 01 Singosari?

* 1. **Tujuan Penelitian**
     1. **Tujuan umum**

Untuk mengetahui personal hygiene (rambut dan kulit) pada anak usia sekolah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

* + 1. **Tujuan khusus**
       1. Mengidentifikasi personal hyigiene rambut anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.
       2. Mengidentifikasi personal hyigiene kulit anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.
  1. **Manfaat Penelitian** 
     1. **Manfaat Praktis**

1. Untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan masukan kepada sekolah sehingga dapat memotivasi siswa untuk selalu menjaga kebersihan rambut dan kulit.
2. Memberikan informasi pada anak tentang pentingnya menjaga kebersihan rambut dan kulit bagi seluruh siswa SDN Baturetno 01 Singosari.
   * 1. **Manfaat Teoritis**
3. Digunakan sebagai pengembangan pendidikan dan penyuluhan tentang personal hygiene khususnya rambut dan kulit pada anak usia sekolah.
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang didapat dan menjadi data dasar untuk penelitian yang akan datang.